

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan kejadian *Post Operative Nausea Vomiting (PONV)* pada pasien post anestesi spinal dengan dan tanpa opioid di RSKIA Sadewa tahun 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berusia 30-40 tahun, mayoritas berat badan 60-80 kg, mayoritas menjalani operasi *sectio caesarea*, mayoritas ASA I, dan mayoritas lama operasi <1 jam.
2. Sebagian besar pasien yang mendapatkan tambahan opioid tidak mengalami PONV.
3. Sebagian besar pasien yang tidak mendapatkan tambahan opioid tidak mengalami PONV.
4. Ada perbedaan yang signifikan kejadian *Post Operative Nausea Vomiting (PONV)* pada pasien *post* anestesi spinal dengan dan tanpa opioid di RSKIA Sadewa tahun 2017 dengan *p-value* 0,013 dan RR 4,2 sehingga pasien yang mendapatkan tambahan opioid empat kali lebih berisiko mengalami PONV dibandingkan yang tidak mendapatkan opioid.

## **B. Saran**

### 1. Bagi rumah sakit

Diharapkan dapat membuat kebijakan berupa SOP terkait penggunaan opioid khususnya pada spinal anestesi yang disahkan oleh direktur rumah sakit sehingga dapat mengurangi angka kejadian PONV pada pasien dan dapat mengurangi biaya perawatan pasien.

### 2. Bagi perawat anestesi

Diharapkan dapat lebih mewaspadai pasien-pasien yang mendapatkan tambahan opioid intra operasi khususnya pada saat spinal anestesi karena opioid dapat meningkatkan resiko PONV.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih detil dengan instrumen yang lain untuk mengkaji PONV dan menggunakan metode prospektif sehingga kejadian PONV pada pasien dapat dikategorikan kembali ke dalam beberapa kategori sesuai dengan teori yang ada.